

ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 3, No. 1, Januari – Juni 2024
ISSN: 2962-2646 (online)
<https://ejournal.unia.ac.id/index.php/abdina/index>

SMART MONEY KIDS: PENDAMPINGAN LITERASI KEUANGAN ANAK UNTUK MEMBANGUN KARAKTER HEMAT DAN BIJAK

Wardatus Syarifah¹, Nur Eka Fitriani², Wasilatur Rohmah³

^{1,2}, Universitas Al-Amien Prenduan

wardatussyarifah@gmail.com¹, nurekafitriani@gmail.com², wasilaturrohmah@gmail.com³

Abstract:

This community service activity aims to foster financial literacy from an early age through the Smart Money Kids program, which focuses on developing thrifty and wise character traits in managing the pocket money of elementary school children. Children's low awareness of the importance of saving and managing finances is a problem that is often encountered in primary education, especially in rural areas. The methods used in this activity included initial observation, interactive counseling, educational games (financial games), and practical guidance on managing pocket money through simple economic simulations. A participatory approach was used to get children actively involved and help them understand the concept of the value of money, needs versus wants, and the importance of saving. The results of the activity showed an increase in children's understanding of basic financial concepts and a change in behavior towards wiser money management. In addition, the involvement of teachers and parents helped reinforce the sustainability of thriftiness in children's daily lives. The Smart Money Kids program proved to be effective as a character-based financial literacy learning model that can be widely implemented in primary education institutions.

Keywords: Mentoring, Financial Literacy, School-Age Children, Thrifty Character, Money Management.

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan literasi keuangan sejak dini melalui program Smart Money Kids yang difokuskan pada pembentukan karakter hemat dan bijak dalam mengelola uang saku anak-anak usia sekolah dasar. Rendahnya kesadaran anak terhadap pentingnya menabung dan mengatur keuangan menjadi permasalahan yang sering dijumpai di lingkungan pendidikan dasar, terutama di daerah pedesaan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, penyuluhan interaktif, permainan edukatif (financial games), dan pendampingan praktik pengelolaan uang saku melalui simulasi kegiatan ekonomi sederhana. Pendekatan partisipatif diterapkan agar anak-anak terlibat aktif dan memahami konsep nilai uang, kebutuhan versus keinginan, serta pentingnya menabung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap konsep keuangan dasar dan perubahan perilaku ke arah pengelolaan uang yang lebih bijak. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua turut memperkuat keberlanjutan karakter hemat dalam keseharian anak. Program Smart Money Kids terbukti efektif sebagai model pembelajaran literasi keuangan berbasis karakter yang dapat diimplementasikan secara luas di lembaga pendidikan dasar.

Kata Kunci: Pendampingan, Literasi Keuangan, Anak Usia Sekolah, Karakter Hemat, Pengelolaan Uang.

Pendahuluan

pendampingan literasi keuangan anak untuk membangun karakter hemat dan bijak dapat dilihat melalui beragam aspek penting, termasuk pendidikan karakter, literasi keuangan, serta peran orang tua dan guru. Di era modern ini, anak-anak dihadapkan pada berbagai pilihan dan tantangan keuangan yang memerlukan pengelolaan yang baik. Penting untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan literasi keuangan sejak dini agar mereka menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga bijak dalam mengelola keuangan.

Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang uang, cara menyimpannya, menginvestasikannya, serta berperilaku bijak dalam pengelolaan anggaran sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diperkuat melalui penanaman nilai positif dalam pengelolaan keuangan.¹ Dalam konteks ini, orang tua memiliki peran penting dalam menanamkan sikap hemat dan bijak kepada anak-anak mereka. Studi menunjukkan bahwa pola perilaku dan sikap orang tua sangat mempengaruhi karakter anak, terlebih dalam hal pengelolaan finansial.² Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap cara anak memahami dan mempraktikkan pengelolaan uang yang baik.³

Peran guru dalam menanamkan karakter positif juga sangat penting. Metode pembelajaran yang melibatkan praktik langsung dan pengalaman nyata dapat memperkuat pemahaman anak terhadap konsep literasi keuangan.⁴ Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan edukasi keuangan meliputi latar belakang peserta didik yang bervariasi dan seringkali minimnya pengawasan dari orang tua.⁵ Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang solid antara pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar anak dalam literasi keuangan.⁶

Program "*SMART MONEY KIDS*" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang uang sekaligus membangun prinsip keuangan yang berkelanjutan dan karakter hemat. Melalui sesi edukasi yang menyenangkan dan partisipatif, anak-anak dapat belajar menabung, menganggarkan, dan membuat keputusan keuangan yang bijak.⁷ Selain itu, praktik menabung yang baik harus dimulai sejak usia dini, dan penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menabung dapat menumbuhkan kesadaran finansial.

Dengan tantangan ekonomi global dan perkembangan teknologi yang pesat, anak-anak perlu dipersiapkan untuk menjadi individu yang adaptif dan memiliki kemampuan

¹ Ariyani et al., "Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang," 3223.

² Aslindah, "Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Hemat Pada Anak Sejak Usia Dini," 22.

³ Sembiring, "Implementasi Dukungan Orang Tua Dan Guru Dalam Membangun Karakter Anak," 189.

⁴ Putra and Widiana, "Peran Penting Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Karakter Siswa Dalam Menghadapi Era Society 5.0," 23.

⁵ Yuniarsih and Santosa, "Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Positif Dalam Bermedia Sosial: Studi Fenomenologi Di Jenjang Sd/Mi," 77.

⁶ Rantauwati, "Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd," 2.

⁷ Sugiarto, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan," 1767.

mengelola keuangan secara efektif.⁸ Mempersiapkan generasi masa depan yang cerdas dalam mengelola uang merupakan langkah fundamental untuk menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam aspek keuangan.

Dengan demikian, literasi keuangan menjadi fondasi yang krusial dalam konteks pendidikan karakter, dan program "*SMART MONEY KIDS*" dapat menjadi inisiatif yang tepat untuk membawa anak-anak menuju masa depan yang lebih cerah dengan bekal literasi keuangan yang memadai serta karakter hemat dan bijak. Perkembangan zaman yang semakin modern menuntut setiap individu, termasuk anak-anak, memiliki kemampuan literasi keuangan sejak dini. Realitas menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dan kurangnya kesadaran dalam mengelola uang telah menjadi tantangan besar di berbagai kalangan, bahkan di usia anak-anak.⁹ Anak sering kali menjadi sasaran strategi pemasaran yang menarik, namun belum memiliki pemahaman yang cukup tentang nilai uang, pentingnya menabung, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Kondisi ini dapat berdampak pada pola pikir boros dan tidak bijak dalam penggunaan uang di masa depan.

Program "*SMART MONEY KIDS: Pendampingan Literasi Keuangan Anak untuk Membangun Karakter Hemat dan Bijak*" hadir sebagai upaya preventif dan edukatif untuk menanamkan nilai-nilai pengelolaan keuangan yang sehat sejak usia dini. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak diajak memahami konsep dasar uang, pentingnya menabung, serta belajar membuat keputusan finansial yang sederhana.¹⁰ Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter, khususnya sikap hemat, tanggung jawab, dan kebijaksanaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Dengan melibatkan guru dan orang tua sebagai mitra dalam proses pendampingan, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara sekolah dan rumah. Melalui program ini, anak-anak tidak hanya diajarkan cara mengatur uang, tetapi juga ditanamkan nilai moral dan sosial yang mendukung terbentuknya generasi yang mandiri, berkarakter hemat, serta mampu mengambil keputusan finansial yang bijak di masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi Dasar Literasi Keuangan Anak Usia Sekolah melalui Penyuluhan

Dalam upaya meningkatkan literasi keuangan pada anak usia sekolah, penyuluhan edukasi telah terbukti menjadi alat yang efektif. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan bijak, yang mencakup pemahaman tentang menabung, berinvestasi, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kegiatan penyuluhan yang terarah dapat membantu membekali anak-anak dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola uang mereka, sehingga nantinya dapat berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka di masa depan.

Edukasi literasi keuangan bagi anak-anak merupakan pendekatan strategis untuk menanamkan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengelolaan uang. Sebagai contoh, penelitian oleh Thirafi et al. menunjukkan bahwa sosialisasi literasi keuangan

⁸ Rusadi et al., "Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Sekolah Dasar," 94.

⁹ Nasiruddin, "Pembentukan Karakter Anak Melalui Keteladanan Orang Tua," 234.

¹⁰ Ariyani et al., "Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang," 3225.

dapat meningkatkan kesadaran di kalangan anak-anak tentang pentingnya menabung dan perencanaan keuangan, yang sangat relevan dalam konteks masyarakat dengan tingkat kesejahteraan yang rendah.¹¹ Penelitian oleh Sari et al. juga mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang diajarkan di usia muda dapat membekali anak-anak dengan pengetahuan yang akan sangat berguna saat mereka dewasa dan menghadapi tantangan dunia ekonomi yang lebih kompleks.¹²

Penyuluhan dilakukan dengan berbagai metode yang interaktif dan menarik. Dalam program-program penyuluhan, penggunaan media seperti video animasi dan permainan edukatif telah terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Aktivitas seperti menghias tabung celengan serta melakukan simulasi jual beli yang diajarkan oleh Meidiyustiani telah mendorong keterlibatan siswa sekaligus meningkatkan pemahaman mereka tentang menabung dan menghargai kerja keras orang tua.¹³ Penelitian oleh Oktaviani et al. juga menjelaskan pentingnya menggabungkan edukasi dengan permainan untuk meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam belajar tentang literasi keuangan, yang menunjukkan hasil positif dalam peningkatan antusiasme dan pemahaman peserta.¹⁴

Metode penyuluhan dapat bervariasi, mulai dari ceramah langsung hingga diskusi kelompok. Kamela dan Alam menunjukkan hasil yang signifikan dalam pemahaman anak-anak terkait keuangan melalui pendekatan diskusi dan kegiatan interaktif di panti asuhan, yang menunjukkan bahwa pemeliharaan dan pendidikan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk menciptakan pemahaman yang lebih dalam.¹⁵ Selain itu, metode lain seperti penggunaan media interaktif dan augmented reality juga ditemukan dapat meningkatkan pengalaman belajar anak dalam memahami konsep keuangan.¹⁶

Literasi keuangan yang diajarkan di sekolah-sekolah, seperti yang diobservasi di SMP Negeri 36 Palembang, juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pendidik dan orang tua dalam memberdayakan anak-anak. Kegiatan edukasi yang melibatkan orang tua menunjukkan bahwa kerjasama ini dapat memperkuat pelajaran dan pengertian anak tentang keuangan, yang sangat penting untuk membentuk perilaku ekonomi yang positif di masa dewasa.¹⁷

Pentingnya literasi keuangan dalam pendidikan dasar tidak dapat diabaikan. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan. Ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sari dan Sa'ida yang menunjukkan bahwa kolaborasi antara pihak swasta dan pemerintah sangat penting untuk menyediakan media edukasi literasi keuangan.¹⁸ Selain itu, pemantauan dan evaluasi hasil pendidikan literasi keuangan juga

¹¹ Thirafi et al., "Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan Di SDN 2 Dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran," 37.

¹² Sari et al., "Literasi Keuangan Melalui Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Gampong Blang Raleu Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara," 14.

¹³ Meidiyustiani, "Persuasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Pada Tk Dian Ekawanti Jakarta," 33.

¹⁴ Oktaviani et al., "Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," 135.

¹⁵ Kamela and Alam, "Edukasi Mengenai Pengenalan Perilaku Keuangan COVID-19 Di Panti Asuhan Palembang," 12.

¹⁶ Murdy and Wilyanita, "Media Interaktif Augmented Reality Untuk Peningkatan Kemampuan Financial Literacy Anak Usia Dini," 213.

¹⁷ Meirisa et al., "Penyuluhan Pengenalan Bank Dan Lembaga Keuangan Di SMP Negeri 36 Palembang," 15.

¹⁸ Sari and Sa'ida, "Investasi Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia," 2086.

penting untuk memastikan program penyuluhan berjalan efektif dan memberikan manfaat yang nyata bagi anak-anak.¹⁹

Secara keseluruhan, edukasi dasar literasi keuangan merupakan investasi yang sangat penting dalam membangun fondasi yang kuat bagi anak-anak. Melalui penyuluhan yang tepat, mereka dapat diajarkan untuk mengelola keuangan secara bijaksana, yang tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan mereka saat ini tetapi juga untuk masa depan yang lebih baik dan sejahtera. Oleh karena itu, pengintegrasian literasi keuangan ke dalam kurikulum pendidikan dan upaya penyuluhan berkelanjutan sangatlah krusial dalam membentuk generasi masa depan yang cerdas dan terliterasi secara finansial.

Pengembangan Karakter Hemat, Disiplin dan Tanggung Jawab bagi Siswa di Sekolah

Pengembangan karakter hemat, disiplin, dan tanggung jawab di kalangan siswa di sekolah merupakan aspek krusial dalam pendidikan karakter di Indonesia. Karakter-karakter ini tidak hanya memengaruhi perilaku individu di dalam dan di luar lingkungan sekolah, tetapi juga membentuk kepribadian siswa sebagai generasi masa depan yang berkualitas. Dalam konteks ini, pendekatan dan strategi yang diterapkan oleh guru, orang tua, dan lingkungan sekolah sangat penting dalam pengembangan karakter siswa.

Pertama, disiplin sebagai salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter dapat ditekankan melalui berbagai metode pembelajaran yang termasuk dalam kurikulum. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan disiplin di lingkungan sekolah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, yang perlu ditanamkan sejak dini untuk membentuk karakter yang positif.²⁰ Dalam praktiknya, guru harus menjadi teladan dalam menerapkan disiplin melalui tindakan dan perilaku sehari-hari, yang memungkinkan siswa untuk meniru.²¹ Sebagai contoh, jika seorang guru konsisten dalam mematuhi waktu dan tata tertib, siswa akan lebih cenderung untuk melakukan hal yang sama, memperkuat norma-norma disiplin di kelas.²²

Selanjutnya, tanggung jawab sebagai bagian dari karakter juga harus dipupuk melalui kegiatan dan pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah. Tanggung jawab belajar siswa dapat dilihat sebagai indikator keberhasilan pendidikan. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk bimbingan orang tua dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.²³ Orang tua dapat berperan aktif sebagai role model dalam menunjukkan perilaku bertanggung jawab yang diharapkan dapat diadopsi oleh anak-anak mereka sendiri.²⁴ Penguatan dari kedua pihak sekolah dan keluarga adalah vital dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung dan interaksi positif antara siswa, guru, dan orang tua berkontribusi pada pembentukan karakter (Gampu et al., 2022).²⁵

¹⁹ Kusumahadi and Utami, "Pentingnya Literasi Keuangan Di Pedesaan: Studi Pada Desa Tegalsari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah," 243.

²⁰ Siregar, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penegakan Disiplin Di Sekolah," 32.

²¹ Setyaningrum et al., "Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa," 522.

²² Gampu et al., "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa," 5125.

²³ Hapsari et al., "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar," 965.

²⁴ Nugroho, "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pasca Pandemi Covid-19," 855.

²⁵ Gampu et al., "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa," 5128.

Di samping disiplin dan tanggung jawab, pengembangan karakter hemat juga memberikan dampak yang signifikan pada kebiasaan siswa dalam mengelola sumber daya, baik itu waktu, uang, maupun energi. Strategi mengembangkan karakter hemat bisa dimulai dengan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengelolaan sumber daya secara bijaksana. Penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap adopsi perilaku hemat oleh siswa.²⁶

Budaya sekolah yang mendukung adalah sangat penting dalam pengembangan tiga karakter ini. Sekolah yang menciptakan lingkungan positif melalui aktivitas yang melibatkan siswa dalam pembelajaran berbasis karakter, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang saling mendukung, akan lebih efektif dalam menumbuhkan karakter hemat, disiplin, dan tanggung jawab.²⁷ Selain itu, dalam pengembangan karakter di era digital, penting bagi sekolah untuk menyertakan penguatan pendidikan karakter (PPK) yang terintegrasi dengan teknologi.²⁸ Kurikulum yang mengadaptasi teknologi secara efektif dapat mendukung siswa untuk belajar dalam pengaturan yang lebih fleksibel sekaligus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Sebagai kesimpulan, pengembangan karakter hemat, disiplin, dan tanggung jawab di sekolah adalah proses yang melibatkan kerjasama dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Melalui pendekatan yang holistik dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai karakter ini, sekolah dapat membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga bermoral dan bertanggung jawab. Sebagai upaya berkelanjutan, perlu adanya evaluasi dan perbaikan strategi dari waktu ke waktu agar pengembangan karakter ini tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman.

Keterlibatan Orang Tua dan Sekolah dalam Pembentukan Ekosistem Literasi Keuangan

Keterlibatan orang tua dan sekolah dalam pembentukan ekosistem literasi keuangan adalah esensial dalam membekali generasi muda dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam mendukung pendidikan literasi keuangan anak sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan perilaku finansial anak.²⁹ Intervensi yang melibatkan kedua pihak sekolah dan keluarga menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi siswa untuk memahami konsep-konsep dasar keuangan seperti menabung, anggaran, dan investasi.

Salah satu contoh konkret dari keterlibatan ini bisa dilihat dalam program pembelajaran yang menggunakan media seperti permainan papan (board games), yang terbukti meningkatkan pemahaman anak tentang menabung dan pengelolaan anggaran sederhana.³⁰ Kegiatan ini tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga mendorong komunikasi antar orang tua dan anak, yang menguatkan proses belajar. Selanjutnya,

²⁶ Hanafiah et al., "Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Analisis Peran Guru Dan Kurikulum," 940.

²⁷ Yusrianti et al., "Implementasi Nilai Dalam Penguatan Karakter Melalui Budaya Sekolah Berbasis Kearifan Lokal," 22.

²⁸ Onde et al., "Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar," 269.

²⁹ Irmawati et al., "PKM Petualangan Keuangan Keluarga Dengan Media Board Game Di TWK Al-Fatih Antang Makassar," 139.

³⁰ Zaniarti et al., "Pembekalan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Pendidikan Anak Untuk Orang Tua Sekolah Baptis Di Kota Bandung," 85.

sebuah program yang memberikan pelatihan perencanaan keuangan kepada orang tua menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan keuangan memiliki dampak positif pada pemahaman mereka mengenai instrumen investasi dan pengelolaan dana.

Lebih jauh lagi, perhatian dan dukungan orang tua terbukti mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik di dalam kelas maupun dalam konteks yang lebih luas terkait literasi keuangan.³¹ Penelitian lain mengemukakan bahwa keterlibatan keluarga dalam mempelajari literasi keuangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membekali mereka kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan.³²

Peran sekolah dalam pengembangan literasi keuangan juga tak kalah krusial. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang efektif, termasuk pembentukan taman bacaan dan kegiatan pembiasaan membaca, menciptakan budaya literasi yang mendukung perkembangan keterampilan finansial intrinsik siswa.³³ Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang sukses dalam mengimplementasikan program literasi dapat meningkatkan minat baca siswa, yang merupakan fondasi penting untuk pemahaman yang lebih baik terhadap konsep keuangan.³⁴

Dalam rangka memaksimalkan literasi keuangan, kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah haruslah konsisten. Hal ini termasuk metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktis dan mendukung kebiasaan baik, serta memberikan pengetahuan yang relevan tentang keuangan secara langsung kepada siswa.³⁵ Dengan mengedukasi orang tua dan mengajak mereka berpartisipasi aktif dalam program literasi di sekolah, anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan finansial yang positif dan keterampilan berharga di masa depan.

Untuk mengakhiri, pembentukan ekosistem literasi keuangan yang efektif memerlukan sinergi yang kuat antara orang tua dan sekolah. Ketika keduanya berkolaborasi, mereka menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa, mendukung mereka untuk menjadi individu yang literate secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi yang mungkin mereka hadapi dalam hidup.³⁶ Kualitas pendidikan keuangan yang diterima oleh anak-anak akan sangat bergantung pada komitmen orang tua untuk terlibat dan mendukung proses ini secara aktif, bersama dengan program yang diusulkan oleh sekolah.³⁷

Kesimpulan Dan Saran

Program Smart Money Kids: Pendampingan Literasi Keuangan Anak untuk Membangun Karakter Hemat dan Bijak merupakan inisiatif strategis dalam menanamkan nilai-nilai kecerdasan finansial sejak dini. Melalui kegiatan pendampingan yang interaktif, anak-anak diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan uang, seperti

³¹ Jumi et al., "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Negeri 4 Damar Kabupaten Belitung Timur," 246.

³² Yuwono, "Konseptualisasi Peran Strategis Dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak Melalui Pendekatan Systematic Review," 1421.

³³ Susilawati and Sulhan, "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Tingkat Sekolah Dasar," 263.

³⁴ Arlina et al., "Meningkatkan Minat Literasi Siswa Melalui Buku Cerita Rakyat Pada Kelas 2 MIS Asthopaina," 709.

³⁵ Rolanda et al., "Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Siswa Rumah Pintar Aksara (RPA) Kandang Gede, Kresek, Tangerang, Banten.," 128.

³⁶ Darmawan et al., "Pendidikan Dalam Gereja Sebagai Bentuk Partisipasi Kristen Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa," 53.

³⁷ Raharjo et al., "Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebasan Keuangan," 263.

membedakan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta cara menggunakan uang secara bertanggung jawab. Proses pendampingan ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mengedepankan pendekatan praktik langsung, seperti simulasi menabung, permainan edukatif, dan proyek mini yang menumbuhkan kebiasaan hemat dan berpikir bijak dalam penggunaan uang.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap nilai uang dan pentingnya pengelolaan keuangan secara disiplin. Anak-anak mulai menunjukkan perubahan perilaku dengan lebih selektif dalam membelanjakan uang, memiliki motivasi untuk menabung, dan memahami manfaat perencanaan keuangan sederhana. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam program ini turut memperkuat nilai-nilai hemat dan tanggung jawab finansial dalam kehidupan keluarga.

Program *Smart Money Kids* berhasil menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter anak yang hemat, bijak, dan mandiri secara finansial. Pendampingan literasi keuangan sejak dini terbukti menjadi fondasi penting dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran ekonomi yang kuat. Dengan keberlanjutan dan dukungan berbagai pihak, program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi keuangan anak yang berdaya guna dan berpengaruh positif bagi masyarakat luas.

Daftar Pustaka

- Ariyani, Asri D., Rosa N. Fajri, Nila Hidayah, and Uci D. Sartika. "Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang." *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 12 (2022): 3223–30. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034>.
- Arlina, Arlina, ArmitaDwi Lestari, Tri Mulyani, Izma Khoiruna, and Nur A. Rangkuti. "Meningkatkan Minat Literasi Siswa Melalui Buku Cerita Rakyat Pada Kelas 2 MIS Asthopaina." *Anthor Education and Learning Journal* 2, no. 5 (2023): 708–11. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i5.213>.
- Aslindah, Andi. "Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Hemat Pada Anak Sejak Usia Dini." *Murhum Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2022): 19–30. <https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.118>.
- Darmawan, I P. A., John Mardin, and Urbanus Urbanus. "Pendidikan Dalam Gereja Sebagai Bentuk Partisipasi Kristen Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa." *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology* 1, no. 1 (2023): 50. <https://doi.org/10.46445/nccet.v1i1.702>.
- Gampu, Gracia, Marien Pinontoan, and Juliana M. Sumilat. "Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5124–30. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>.
- Hanafiah, Hanafiah, Abdul Malik, Aisyah Nursyam, Meggy M. Mokay, and Musa H. Smas. "Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar: Analisis Peran Guru Dan Kurikulum." *Academy of Education Journal* 15, no. 1 (2024): 939–47. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2340>.

- Hapsari, Niken A., Roeth A. O. Najosan, and Juliana M. Sumilat. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 963–69. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1839>.
- Irmawati, Irmawati, S M. Parenreng, Asirah Andi, and Jumadi M. Parenreng. "PKM Petualangan Keuangan Keluarga Dengan Media Board Game Di TWK Al-Fatih Antang Makassar." *Archive Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 138–45. <https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.139>.
- Jumi, Jumi, Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa, and Maman Rumanta. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Negeri 4 Damar Kabupaten Belitung Timur." *Autentik Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 244–55. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i2.219>.
- Kamela, Hurian, and Ryan S. Alam. "Edukasi Mengenai Pengenalan Perilaku Keuangan COVID-19 Di Panti Asuhan Palembang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming* 6, no. 1 (2023): 9–17. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.3778>.
- Kusumahadi, Teresia A., and Novia Utami. "Pentingnya Literasi Keuangan Di Pedesaan: Studi Pada Desa Tegalsari, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 240–54. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.371>.
- Meidiyustiani, Rinny. "Persuasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Pada Tk Dian Ekawanti Jakarta." *Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi* 4, no. 1 (2023): 31–36. <https://doi.org/10.32736/abdimastek.v4i1.1729>.
- Meirisa, Faradila, Trisnadi Wijaya, and Charisma A. Pramuditha. "Penyuluhan Pengenalan Bank Dan Lembaga Keuangan Di SMP Negeri 36 Palembang." *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Padimas)* 1, no. 1 (2021): 13–20. <https://doi.org/10.35957/padimas.v1i1.1169>.
- Murdy, Khairi, and Nopa Wilyanita. "Media Interaktif Augmented Reality Untuk Peningkatan Kemampuan Financial Literacy Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 211–24. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3795>.
- Nasiruddin, Nasiruddin. "Pembentukan Karakter Anak Melalui Keteladanan Orang Tua." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 232–333. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1933>.
- Nugroho, Wahyu. "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pasca Pandemic Covid-19." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 8, no. 3 (2022): 853–62. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2791>.
- Oktaviani, Retno F., Rinny Meidiyustiani, Qodariah Qodariah, and Heni Iswati. "Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19."

- Abdi Moestopo *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 133–40. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654>.
- Onde, Mitrakasih L. O., Hijrawatil Aswat, B Fitriani, and Eka R. Sari. “Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (2020): 268–79. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321>.
- Putra, Fariz P., and Rahma Widyana. “Peran Penting Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Karakter Siswa Dalam Menghadapi Era Society 5.0.” *G-Couns Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.816>.
- Raharjo, Magda E., Bambang H. Santoso, and Budhi Satrio. “Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebasan Keuangan.” *Technomedia Journal* 8, no. 2 (2023): 261–75. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2.2095>.
- Rantauwati, Henny S. “Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sd.” *Jurnal Ilmiah Wuny* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i1.30951>.
- Rolanda, Ivo, Anissa A. Mulia, and Mia Laksmiwati. “Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Siswa Rumah Pintar Aksara (RPA) Kandang Gede, Kresek, Tangerang, Banten.” *Kresna Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 126–35. <https://doi.org/10.36080/kresna.v3i1.70>.
- Rusadi, Arbi A. P., Baiduri Baiduri, and Belinda D. Regina. “Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Sekolah Dasar.” *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 91–99. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22105>.
- Sari, Anisa Y., and Naili Sa’ida. “Investasi Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia.” *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 2085–94. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>.
- Sari, Cut P. M., Rani Puspitaningrum, Fanny Nailufar, and Khairisma Khairisma. “Literasi Keuangan Melalui Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Gampong Blang Raleu Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara.” *J.Pengabdian.Econ.Soc* 1, no. 2 (2022): 12–17. <https://doi.org/10.29103/jpes.v1i2.9224>.
- Sembiring, Jenita A. B. “Implementasi Dukungan Orang Tua Dan Guru Dalam Membangun Karakter Anak.” *Jurnal Simki Pedagogia* 4, no. 2 (2021): 188–97. <https://doi.org/10.29407/jsp.v4i2.49>.
- Setyaningrum, Yayuk, Rahmat Rais, and Eka S. Setianingsih. “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3, no. 3 (2020): 520. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29752>.
- Siregar, Hotma T. “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penegakan Disiplin Di Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah Dan Tinggi [Jmp-Dmt]* 3, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v3i3.10994>.

- Sugiarto. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan." *Didaktika Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1767–80. <https://doi.org/10.58230/27454312.429>.
- Susilawati, Susilawati, and Muhammad Sulhan. "Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Tingkat Sekolah Dasar." *Visipena Journal* 9, no. 2 (2018): 261–73. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.458>.
- Thirafi, Luthfi, Nora Akbarsyah, and Farisadri Fauzan. "Menumbuhkan Kesadaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Sosialisasi Literasi Keuangan Di SDN 2 Dan SDN 4 Desa Karangjaladri Kabupaten Pangandaran." *Farmers Journal of Community Services* 4, no. 2 (2023): 36. <https://doi.org/10.24198/fjcs.v4i2.48315>.
- Yuniarsih, Krisma, and Sedyas Santosa. "Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Positif Dalam Bermedia Sosial: Studi Fenomenologi Di Jenjang Sd/Mi." *Jurnal Perspektif* 17, no. 1 (2024): 71–84. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v17i1.178>.
- Yusrianti, Yusrianti, Jusman Tang, I N. Manda, Syamsu Tang, and Samratusabri Subehan. "Implementasi Nilai Dalam Penguatan Karakter Melalui Budaya Sekolah Berbasis Kearifan Lokal." *Visi Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2023): 18–28. <https://doi.org/10.51622/vsh.v4i1.1820>.
- Yuwono, Wisnu. "Konseptualisasi Peran Strategis Dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak Melalui Pendekatan Systematic Review." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1419–29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>.
- Zaniarti, Sri, Meily Margaretha, Susanti Saragih, Ana Mariana, Fanny Kristine, and Rony Setiawan. "Pembekalan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Pendidikan Anak Untuk Orang Tua Sekolah Baptis Di Kota Bandung." *Gervasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 82–91. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i1.2884>.

